

MITIGASI BENCANA BANJIR SEBAGAI UPAYA PENDIDIKAN PENANGGULANGAN BENCANA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS YAYASAN NURUL HUDA LAMPUNG

Hesti^{1*}, Rahmi Mulyasari², Akroma Hidayatika³, Tiara⁴

Jurusan Teknik Geofisika Universitas Lampung, Bandar Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
Penulis Korespondensi : hesti.9201@eng.unila.ac.id

Abstrak

Fenomena bencana banjir sering terjadi di Provinsi Lampung dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu diperlukan upaya pencerdasan kepada seluruh elemen masyarakat untuk dapat berperan serta secara aktif dalam pengelolaan bencana banjir di Provinsi Lampung sebagai bagian dari upaya mitigasi bencana. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Nurul Huda Lampung Dusun Pemanggilan, Kelurahan Serbajadi, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung. Program pengabdian ini memiliki beberapa manfaat dan tujuan yaitu . meningkatkan pengetahuan siswa mengenai potensi bencana di lingkungan tempat tinggal, memberikan pengetahuan mengenai mitigasi banjir kepada siswa dan meningkatkan kesadaran siswa sebagai bagian dari masyarakat dalam mendukung beberapa upaya mitigasi bencana di wilayahnya dan meningkatkan partisipasi serta dukungan program BPBD Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Tim pengabdian memaparkan mengenai bencana banjir dan mitigasinya serta membangun kesadaran siswa mengenai pola hidup yang baik dalam menjaga lingkungan agar terbebas dari bencana banjir. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan sangat baik dengan jumlah peserta kegiatan melampaui target diawal yaitu 120 peserta. Kegiatan pengabdian ini juga telah mencapai target dengan ketercapaian tujuan pengabdian 75%, ketercapaian penguasaan materi yang telah disampaikan 80%, serta peningkatan kesadaran menjaga lingkungan 75 %.

Kata kunci: bencana, banjir, mitigasi, yayasan nurul huda, provinsi lampung

1. Pendahuluan

Provinsi Lampung merupakan provinsi yang sering terjadi bencana alam diantara bencana gempabumi, banjir, tanah longsor, dan bencana tsunami. Diperlukan pengelolaan bencana untuk mengurangi risiko dan untuk menanggulangi bencana-bencana yang terjadi, sesuai terkandung dalam UU No 24 Tahun 2007 “penanggulangan bencana” dan Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2008 “penyelenggaraan penanggulangan bencana, perlu dilakukan kegiatan pengelolaan bencana.

Dalam pengelolaan bencana dituntut peran dari semua elemen yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan masyarakat. Lembaga Pendidikan memiliki peran dalam memberikan ketrampilan kepada peserta didiknya sebagai warga masyarakat produktif agar dapat berperan secara aktif dalam pengelolaan bencana. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan peran dari perguruan tinggi agar dapat menunjang kegiatan yang berbasis kebencanaan.

Yayasan Nurul Huda Lampung merupakan yayasan yang bergerak dibidang pendidikan yang terletak di Desa Pemanggilan, Natar Lampung SeLatan. Yayasan ini merupakan yayasan yang menyelenggarakan pendidikan Pondok Pesantren, termasuk Sekolah Menengah Atas Tri Sukses. Namun sebagaimana seperti penyelenggara pendidikan pada umumnya di Indonesia, kurikulum untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam mitigasi bencana masih sangat minim. Sehingga pendidikan mitigasi bencana hanya dapat dilakukan melalui pendidikan non formal atau kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilakukan diluar pelajaran sekolah. Oleh sebab itu kegiatan-kegiatan yang berorientasi meningkatkan kesiap siagaan dalam menghadapi bencana perlu dilakukan.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan adalah meningkatkan wawasan dan ketrampilan siswa terhadap fenomena bencana yang ada di Provinsi lampung khususnya bencana banjir dan menjalin hubungan

lebih dekat dengan masyarakat untuk mendekatkan perguruan tinggi sebagai bagian dari masyarakat.

2. Bahan dan Metode

Pelaksanaan program ini dilaksanakan di Yayasan Nurul Huda Lampung Dusun Pemanggilan, Kelurahan Serbajadi, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung. Program ini dilaksanakan selama 6 bulan, yang dimulai sejak bulan awal setelah pendanaan tahap awal cair. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari sabtu 10 juli 2021 di sekolah pukul 08.00 WIB sampai selesai bertempat di Ruang Auditorium Sekolah Tri Sukses Yayasan Nurul Huda Lampung Selatan.

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah laptop, sound system, layar LCD, proyektor, meja, kursi dan kamera. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar dimana didalamnya terdapat ceramah, diskusi dan tanya jawab terkait bencana banjir dan mitigasinya serta pembagian doorprise.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pembukaan acara dan sambutan kepala sekolah SMA Tri Sukses sebagai perwakilan dari Yayasan Nurul Huda Lampung Selatan dan sambutan perwakilan Tim Pengabdian Universitas Lampung. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan tujuan dan kegiatan pengabdian. Sebelum penyampaian materi dilakukan pre tes terlebih dahulu untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan materi. Selanjutnya penyampaian materi yang dibagi menjadi 4 sesi. Setelah pemaparan tiap sesi dilakukan diskusi dan pembagian doorprise. Diakhir kegiatan kemudian dilakukan evaluasi dengan memberikan postes dan penyampaian pesan dan kesan dari siswa. Setelah evaluasi, kegiatan pengabdian dilakukan acara penutupan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pendidikan kebencanaan mitigasi banjir melalui materi dan diskusi dalam sebuah acara seminar kepada siswa dan siswi SMA Tri Sukses di Yayasan Nurul Huda Lampung dengan tema “ Mitigasi Bencana Banjir Sebagai Upaya Pendidikan Penanggulangan Bencana pada Siswa Sekolah Menengah Atas Yayasan Nurul Huda Lampung” Kegiatan pengabdian ini dilakukan

dihari sabtu, 10 juli 2021 bertempat di Yayasan Nurul Huda Desa pemanggilan, Natar, Lampung Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 120 siswa yang terdiri dari 66 siswa putri dan 54 siswa putra. Peserta kegiatan ini jauh melampaui target awal, karena target awal hanya 60 peserta. Peserta seminar ini merupakan siswa dan siswi pondok SMA Tri Sukses yang telah dinyatakan negatif covid-19 sehingga dalam pelaksanaannya dalam jumlah yang cukup banyak tetap aman dan tentunya dalam pelaksanaannya tetap menerapkan protokol kesehatan.

Tingginya minat siswa dan siswi terhadap acara seminar ini karena disekolah ini memang belum ada materi khusus yang membahas mengenai mitigasi bencana khususnya mitigasi bencana banjir. Sehingga para peserta pun sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan seminar ini dilakukan dengan pemaparan materi kebencanaan dan mitigasi banjir dengan rincian materi diantaranya : wawasan tentang bencana dan jenis-jenis nya, wawasan tentang geologi yang berhubungan dengan bencana alam dan banjir, wawasan tentang metode geofisika yang berkaitan dengan mitigasi bencana alam dan banjir, dan wawasan akibat pola hidup yang buruk terhadap kerusakan lingkungan.

Kegiatan Seminar ini dilakukan pada hari sabtu 10 Juli 2021 yang dimulai pada pukul 08.00. Kegiatan seminar ini dibuka dengan sambutan dan dilanjutkan sesi photo bersama. Sambutan pertama disampaikan oleh Bapak Azis M.Pd.I selaku kepala sekolah SMA Tri Sukses Yayasan Nurul Huda Lampung dan sambutan kedua oleh Hesti S.Si., M.Eng sebagai perwakilah dari Tim Pengabdian Universitas Lampung.

Setelah acara pembukaan kemudian dilanjutkan dengan pretest selama 10 menit.

Pretest dilakukan dengan memberikan 4 soal essay untuk mengetahui dan mengukur wawasan para peserta seminar. Kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan pemaparan materi 1 yang disampaikan oleh Hesti S.Si., M.Eng tentang wawasan bencana banjir dari aspek ilmu kebumihan.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Hesti S.Si., M.Eng

Setelah pemaparan materi I, kegiatan ini dilanjutkan dengan pemaparan materi II tentang metode geofisika yang berkaitan dengan mitigasi bencana alam dan banjir oleh Akroma Hidayatika, M.Eng dan dilanjutkan lagi dengan penyampaian materi III tentang geologi yang berhubungan dengan bencana alam dan banjir kemudian materi IV mengenai akibat pola hidup yang buruk terhadap kerusakan lingkungan. Penyampaian materi pada setiap sesi menggunakan metode yang sama yaitu penyampaian materi, diskusi dan pembagian doorprize bagi penanya.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Akroma Hidayatika., M.Eng

Disela-sela penyampaian materi pada setiap sesi materi, kami Tim Pengabdian juga melakukan pembagian doorprize sebagai tambahan penyemangat para peserta dalam mengikuti seminar.



Gambar 3. Siswa bertanya di forum seminar

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan postest terhadap peserta selama 10 menit untuk melihat seberapa besar persentase keberhasilan dari materi yang telah diberikan. Setelah melakukan postes selanjutnya pelatihan ini ditutup dengan doa dan ucapan terimakasih oleh Tim Pengabdian Universitas Lampung kepada para peserta dan sekolah Yayasan Nurul Huda Lampung.

4. Kesimpulan

Adapun indikator ketercapaian pada pengabdian masyarakat ini sangat baik dengan ketercapaian sebagai berikut :

1. Jumlah peserta yang melampaui target awal yaitu mencapai 120 peserta
2. Antusiasme para peserta dalam mengikuti pelatihan sangat baik dengan aktifnya para peserta dalam tanya jawab pada setiap sesi
3. Adanya peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta tentang kegunaan dan mitigasi gempa bumi 80 %
4. Tingkat kepuasan peserta terhadap terselenggaranya kegiatan 75%

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada LPPM UNILA yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dan juga ucapan terimakasih kepada seluruh civitas akademika Fakultas Teknik UNILA yang

turut mendukung kelancaran jalannya kegiatan pengabdian.

Daftar Pustaka

BNPB, 2017, Buku Pedoman Pelatihan Kesiapsiagaan Bencana, “Membangun Kesadaran, Kewaspadaan dan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana”

BNPB, 2020, Indeks Risiko Bencana Indonesia, Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Jakarta
<https://www.republika.co.id/berita/q2k9jm284/bpbd-bandarlampung-catat-8-titik-rawan-banjir>
Diakses pada 1 Maret 2021

Hunt, R.E., 2006, Geologic Hazards A Field Guide for Geotechnical Engineers, CRC Press. London